

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

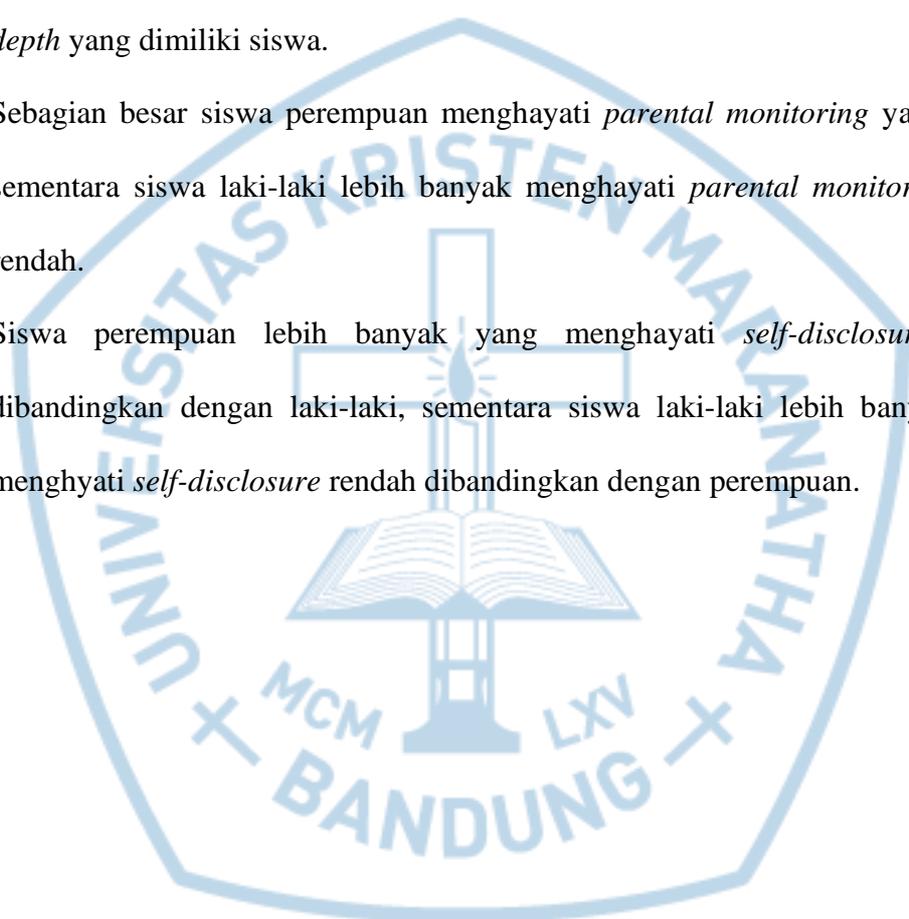
#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *parental monitoring* dengan *self-disclosure* yang dilakukan terhadap siswa SMA “X” Cimahi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dengan derajat yang sangat lemah antara *parental monitoring* dengan *self-disclosure* pada siswa SMA “X” Cimahi. Hal ini berarti semakin tinggi derajat *parental monitoring* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula derajat *self-disclosure* yang dimiliki.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan derajat yang sangat lemah antara *parental monitoring* dan *amount* pada siswa SMA “X” Cimahi. Hal ini berarti semakin tinggi derajat *parental monitoring* yang dipersepsi oleh siswa, maka semakin tinggi pula *amount* yang dimiliki siswa.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan derajat yang sangat lemah antara *parental monitoring* dan *positif-negative valence* pada siswa SMA “X” Cimahi. Hal ini berarti semakin tinggi derajat *parental monitoring* yang dipersepsi oleh siswa, maka semakin tinggi pula *positif-negative valence* yang dimiliki siswa.
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan derajat yang sangat lemah antara *parental monitoring* dan *honesty-accuracy* pada siswa SMA “X” Cimahi.

Hal ini berarti semakin tinggi derajat *parental monitoring* yang dipersepsi oleh siswa, maka semakin tinggi pula *honesty-accuracy* yang dimiliki siswa.

5. Terdapat hubungan negatif dengan derajat yang sangat lemah antara *parental monitoring* dan *depth* pada siswa SMA “X” Cimahi. Hal ini berarti semakin tinggi derajat *parental monitoring* yang dipersepsi oleh siswa, maka semakin rendah *depth* yang dimiliki siswa.
6. Sebagian besar siswa perempuan menghayati *parental monitoring* yang tinggi sementara siswa laki-laki lebih banyak menghayati *parental monitoring* yang rendah.
7. Siswa perempuan lebih banyak yang menghayati *self-disclosure* tinggi dibandingkan dengan laki-laki, sementara siswa laki-laki lebih banyak yang menghayati *self-disclosure* rendah dibandingkan dengan perempuan.



## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *parental monitoring* dan *self-disclosure* kepada responden yang berbeda, agar dapat menggambarkan *parental monitoring* dan *self-disclosure* pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat ditambahkan data penunjang yang menggali faktor-faktor *parental monitoring* dan *self-disclosure* yaitu *parent attributes* dan faktor kontekstual seperti pendidikan orangtua, status orangtua, etnik, dan *belief*.
3. Pihak sekolah dapat memberikan informasi kepada orangtua melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi mengenai gambaran keterkaitan *parental monitoring* dengan *self-disclosure* sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi orangtua supaya bisa melakukan pendampingan yang optimal bagi anaknya.
4. Guru bimbingan konseling dapat memberikan informasi kepada siswa melalui kegiatan bimbingan klasikal dengan cara ceramah dan diskusi mengenai gambaran keterkaitan *parental monitoring* dengan *self-disclosure* untuk meningkatkan komunikasi dengan orangtua.